



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN EFEKTIVITAS METODE *E-LEARNING*  
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MAHASISWA KEPERAWATAN STIKES  
BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA TAHUN 2023**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Keperawatan**

**MARIA DELSIANA BILI KATODA**

**1903021**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA TAHUN 2022/2023**

HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN EFEKTIVITAS METODE *E-LEARNING*  
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MAHASISWA KEPERAWATAN STIKES  
BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

TAHUN 2023

Disusun oleh:

MARIA DELSIANA BILI KATODA

1903021

Telah melalui sidang skripsi pada tanggal 14 Februari 2023

Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II



Nimsi Melati, S.Kep.,  
Ns., MAN



Erik Adik Putra, S.Kep.,  
Ns., MSN



Priyani Haryanti, S.Kep.,  
Ns., M.Kep

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan  
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Indah Prawesti, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN EFEKTIVITAS METODE *E-LEARNING*  
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MAHASISWA KEPERAWATAN STIKES  
BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA TAHUN 2023

Maria Delsiana Bili Katoda<sup>1</sup>, Priyani Haryanti<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

**MARIA DELSIANA BILI KATODA.** “Hubungan Kecemasan Dengan Efektivitas Metode *E-learning* Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022”.

**Latar Belakang:** Ansietas merupakan perasaan takut akan terjadinya sesuatu. Tekanan dan stress saat pembelajaran jarak jauh dapat menimbulkan kecemasan. *E-learning* adalah pembelajaran konvensional yang dituangkan dalam format digital melalui teknologi internet. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 15 mahasiswa selama kuliah daring, 4 diantaranya menyukai metode *e-learning* dikarenakan bisa dekat dengan orang tua, lebih percaya diri menyampaikan pendapat, namun 11 orang kurang menyukai dikarenakan materi tidak dimengerti, metode pembelajaran yang *full time* pagi sampai sore. Mahasiswa juga terkendala oleh sinyal, gangguan listrik, materi yang diberikan kurang dipahami, tugas yang diberi dirasa banyak dan seringkali kurang fokus. **Tujuan:** Mengetahui hubungan kecemasan dengan efektivitas metode *e-learning* sebagai media pembelajaran mahasiswa keperawatan STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta. **Metode:** Deskriptif kuantitatif, desain observasional analitik korelasional *cross sectional*. Teknik sampel: *purposive sampling*, jumlah sampel 50, uji statistik korelasi: *chi-square*. Alat ukur kecemasan skala *HARS*, alat ukur efektivitas metode *e-learning* kuisioner. **Hasil:** Hasil penelitian uji *chi square* ditemukan P-value  $0,073 > \alpha 0,05$ , maka bisa disimpulkan  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak. **Kesimpulan:** Tidak ada hubungan antara kecemasan dengan efektivitas Metode *e-learning* sebagai media pembelajaran mahasiswa keperawatan STIKES Bethesda YAKKUM. **Saran:** Pengembangan *e-learning* diharapkan tidak hanya sebagai sarana dan sumber belajar, namun diharapkan mempermudah proses belajar mengajar tanpa terikat waktu dan tempat.

**Kata Kunci:** Kecemasan – *e-learning* media pembelajaran  
xvii + 136 hal + 13 tabel + 3 skema + 15 lampiran.

**Kepustakaan:** 42, 2010-2022

The Relationship Between Anxiety And Effectiveness Of E-Learning Method As Learning Media For Nursing Students At STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta  
In 2022

Maria Delsiana Bili Katoda<sup>1</sup>, Priyani Haryanti<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**MARIA DELSIANA BILI KATODA** “The Relationship between Anxiety and Effectiveness of E-learning Method as Learning Media for Nursing Students at STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta in 2022”.

**Background:** Anxiety is a feeling of fear that something will happen. Pressure and stress during distance learning can cause anxiety. E-learning is conventional learning that is done in digital format through internet technology. The results of a preliminary study conducted by researchers on 15 students during online lectures, 4 of them liked the e-learning method because they could be close to parents, were more confident in expressing opinions, but 11 people did not like it because the material was not understood, the full time learning method from morning to afternoon. Students were also constrained by signals, electrical disturbances, the material provided was not understood, too many assignments, and lack of focus. **Objective:** This research aims to determine the relationship between anxiety and effectiveness of e-learning methods as learning media for nursing students at STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta. **Method:** It was a quantitative descriptive with correlational design. The sampling technique was purposive sampling with 50 sample size analyzed with chi-square. The instruments were HARS scale and questionnaire. **Result:** The result of the chi square test shows a P-value of  $0.073 > \alpha 0.05$ , so it can be concluded that  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected. **Conclusion:** There is no relationship between anxiety and effectiveness of e-learning method as a learning medium for nursing students at STIKES Bethesda YAKKUM. **Suggestion:** The development of e-learning is expected not only as a mean and source of learning, but expected to facilitate the teaching and learning process without being bound by time and place.

**Keyword:** Anxiety – e-learning media – learning  
xvii + 136 pages + 13 tables + 3 schematics + 15 appendices

**Bibliography:** 42, 2010-2022

## PENDAHULUAN

Tekanan dan stres pada mahasiswa yang melakukan pembelajaran jarak jauh dapat menimbulkan kecemasan, sehingga tekanan seperti ini akan menjadi terasa lebih berat bagi mahasiswa. kecemasan ini merupakan emosi tidak menyenangkan terkait berbagai masalah yang harus dihadapi pada masa perkembangannya serta berpengaruh pada aspek afektif, kognitif dan perilaku<sup>1</sup>

*Cyber* atau *electronic learning (E-learning)* merupakan suatu bentuk pembelajaran konvensional yang dapat dituangkan dalam format digital melalui suatu teknologi internet. Sistem ini dapat digunakan untuk pendidikan jarak jauh atau pendidikan konvensional. Teknologi belajar seperti itu dapat juga disebut sebagai suatu pembelajaran berbasis *Web (web based instruction)*<sup>2</sup>

Hasil studi pendahuluan pada bulan September tahun 2021 yang telah dilakukan pada STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, didapatkan data jumlah keseluruhan mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda sebanyak 248 mahasiswa. Semester II kelas A sebanyak 40 mahasiswa, kelas B sebanyak 40 mahasiswa, dan jumlah persemester sebanyak 80 mahasiswa. Data mahasiswa S1 Reguler semester IV kelas A sebanyak 44 mahasiswa, sedangkan kelas B sebanyak 44 mahasiswa dan jumlah persemester 88 mahasiswa. Data mahasiswa semester VI kelas A sebanyak 40 mahasiswa, kelas B 40 mahasiswa, dan jumlah persemester sebanyak 80 mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara dari 15 responden selama kuliah daring, 4 orang mahasiswa mengatakan mereka sangat menyukai metode *e-learning* dikarenakan bisa dekat dengan orang tua, lebih percaya diri menyampaikan pendapat, namun ada 11 orang mahasiswa kurang menyukai dikarenakan materi tidak dimengerti, metode pembelajaran yang *full time* pagi sampai sore. Mahasiswa juga terkendala oleh sinyal, gangguan listrik, materi yang diberikan kurang dipahami, tugas yang diberi dirasa banyak dan seringkali kurang fokus. Sesuai survey menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kecemasan Dengan Efektivitas

Metode *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022”

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Deskriptif kuantitatif, desain observasional analitik korelasional *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di kampus STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta pada bulan Juni tahun 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 50 responden. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### 1. Hasil

##### a. Analisis Univariat

- 1) Karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, semester, kecemasan dan efektivitas metode *e-learning* di kampus STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta pada bulan Juni tahun 2022.

Tabel 1

Distribusi Frekuensi berdasarkan umur, jenis kelamin, semester kecemasan dan efektivitas metode *e-learning* di kampus STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta pada bulan Juni tahun 2022.

<b>Karakteristik</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	19	38,0
Perempuan	31	62,0
Total	50	100,0
<b>Umur (tahun)</b>		
18-20	36	72,0
21-23	14	28,0
Total	50	100,0
<b>Semester</b>		
II	14	28
IV	18	36
VI	18	36
Total	50	100,0
<b>Kecemasan</b>		
Tidak Cemas	22	44,0
Cemas Ringan	7	14,0
Cemas Sedang	8	16,0
Cemas Berat	6	12,0
Panik	7	14,0
Total	50	100
<b>Efektivitas Metode <i>E-Learning</i></b>		
Tidak Efektif	20	40,0
Efektif	21	42,0
Cukup Efektif	9	18,0
Sangat Efektif	0	0
Total	50	100

Sumber : Data Primer Terolah, 2022

Analisis : Tabel 1 jenis kelamin responden paling banyak yaitu perempuan sebanyak 31 responden dengan persentase 62%, umur responden terbanyak adalah 18-20 tahun berjumlah 36 orang dengan persentase 72% dan semester responden terbanyak yaitu semester IV berjumlah 18 orang dengan persentase 36% dan mahasiswa VI berjumlah 18 orang dengan persentase 36%. Kecemasan responden mahasiswa yang tidak cemas berjumlah 22 orang

dengan persentase 44 %, dan yang terendah berjumlah 6 orang dengan persentase 12%. Efektivitas metode *e-learning* responden menunjukkan frekuensi tertinggi yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode *e-learning* efektif berjumlah 21 orang dengan persentase 42%, dan yang terendah cukup efektif berjumlah 9 orang dengan persentase 18%.

b. Analisis Bivariat

Tabel 2  
 Hubungan Kecemasan dengan Efektivitas metode *e-learning* sebagai media pembelajaran mahasiswa Keperawatan STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta Tahun 2022

Efektifitas metode <i>e-learning</i> / Kecemasan	Tidak efektif	Efektif	Cukup efektif	Sangat efektif	A	<i>p-value</i>
Kecemasan ringan	5	0	1	6	0,05	0,073
Kecemasan sedang	1	12	2	15		
Kecemasan berat	7	6	0	13		
Panik	5	3	8	16		
Total	22	25	11	50		

Sumber: Data primer, 2022

Analisis:

- a. Tabel 4 memperlihatkan bahwa dari 50 responden, mahasiswa yang melakukan pembelajaran dengan metode *e-learning* ada 16 responden yang sangat efektif 8 dengan panik, 15 responden yang melakukan pembelajaran dengan metode *e-learning* sangat efektif dengan kecemasan sedang.
- b. Tabel 4 memperlihatkan bahwa, dari 50 responden, mahasiswa yang melakukan pembelajaran dengan metode *e-learning* ada 5 responden yang tidak efektif dengan kecemasan ringan, 7 responden yang melakukan

pembelajaran dengan metode *e-learning* tidak efektif dengan kecemasan berat.

- c. Tabel 4 hasil uji statistik yang telah dilakukan secara komputerisasi dengan uji statistik *chi square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  didapatkan *p-value* (0,073)  $> \alpha$  (0,05) yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara kecemasan dengan efektivitas metode *e-learning* sebagai media pembelajaran mahasiswa keperawatan STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta tahun 2022.

## 2. Pembahasan

### a. Analisis Univariat

#### 1) Jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 31 responden dengan persentase 62,0% dan responden berjenis kelamin laki laki sebanyak 19 orang dengan persentase 38,0%. Jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kecemasan. Jenis kelamin perempuan lebih rentan mengalami kecemasan dari pada laki-laki. Hal ini karena perbedaan cara individu menghadapi masalah dan pengalaman di lingkungan sekitarnya. Perempuan lebih sensitif dari pada laki-laki, pada umumnya laki-laki lebih mampu menyelesaikan masalah dengan tenang dibandingkan dengan wanita<sup>3</sup>. Perempuan yang mengalami kecemasan disebabkan perempuan cenderung lebih tinggi tingkat kecemasannya, karena perempuan lebih menggambarkan diri mereka lebih emosional daripada laki-laki dan merasakan emosional yang lebih intens<sup>3</sup>.

#### 2) Umur

Karakteristik umur 18-20 tahun mempunyai persentase 72,0% lebih tinggi dari umur 21-23 persentase 28,0%. Masa peralihan terhadap psikologis dapat mengalami perubahan sikap, perasaan maupun emosi. Perubahan yang dialami dapat menjadi suatu emosi, dan merasa cemas

serta timbul ketidaknyamanan, sehingga dapat menambah tekanan terhadap remaja dan memberi dampak terjadinya kecemasan<sup>4</sup>. Semakin cukup umur seseorang, maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan melakukan tindakan, sehingga informasi yang diperoleh dapat menggambarkan pengetahuan tentang objek yang diterima<sup>4</sup>.

### 3) Semester

Karakteristik semester responden, mahasiswa semester dua dengan persentase 28,0%, lebih rendah dibandingkan semester empat dengan persentase 36,0% dan semester enam dengan jumlah persentase 36,0%. Sistem semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan dengan menggunakan satuan waktu terkecil yang disebut semester<sup>5</sup>. Mahasiswa semester akhir umumnya memiliki ketakutan atas masa depan yang akan mereka lalui setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Perubahan sistem pembelajaran online belum cukup untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa, hal ini tentu dapat berpengaruh pada kesempatan pembelajaran yang harusnya bisa di dapatkan mahasiswa ketika pembelajaran dilakukan secara tatap muka, khususnya bagi mahasiswa Stikes Bethesda YAKKUM Yogyakarta<sup>5</sup>.

### 4) Kecemasan

Karakteristik responden mahasiswa yang tidak mengalami kecemasan berjumlah 22 responden (44,0%), mahasiswa yang mengalami cemas ringan berjumlah 7 orang (14,0%), mahasiswa yang mengalami cemas sedang berjumlah 8 orang (16,0%), 7 orang (14,0%) mengalami panik, dan mahasiswa yang mengalami kecemasan berat berjumlah 6 orang (12,0%). Kecemasan merupakan perasaan dengan ketakutan adanya tekanan serta merasa gelisah, yang menjadi pertanda dari mengantisipasi terhadap adanya bahaya dengan bersumber pada

sesuatu yang tidak diketahui atau dikenali<sup>6</sup>. Penyebab yang memicu munculnya masalah kecemasan mahasiswa di masa perkuliahan jarak jauh yaitu kecemasan terhadap perkuliahan daring, beban tugas, prestasi belajar, lingkungan sekitar, kesiapan mahasiswa untuk belajar, minat dan konsentrasi mahasiswa dalam belajar, serta waktu belajar<sup>6</sup>. Tingkat kecemasan mahasiswa kebanyakan masih pada taraf yang normal. Meskipun demikian, ada pula mahasiswa yang mengalami kecemasan dengan tingkat ringan yang berarti bahwa mahasiswa mengalami kecemasan, tetapi masih mampu fokus terhadap sumber kecemasan dan mampu melakukan aktivitas lain<sup>6</sup>.

5) Efektivitas metode *e-learning* sebagai media pembelajaran mahasiswa. Karakteristik efektivitas metode *e-learning* terbanyak adalah efektif berjumlah 21 (42,0%), dan yang paling sedikit cukup efektif berjumlah 9 (18,0%). Pembelajaran daring dapat mempersingkat waktu, pelajaran online mempermudah pemaparan materi, dapat bertukar informasi dan mengakses materi setiap saat, ilmu yang di dapat tidak hanya dari kelas<sup>7</sup>. Pembelajaran online ini memang efektif dalam berbagai hal seperti dapat bertukar informasi dan mengakses materi setiap saat, ilmu yang di dapat tidak hanya di kelas tetapi bisa juga dari internet<sup>7</sup>.

b. Analisis Bivariat

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa  $p$ -value 0,073 dengan  $\alpha$  0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara kecemasan dengan efektivitas metode *e-learning* sebagai media pembelajaran mahasiswa STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta tahun 2022. Penelitian yang dilakukan oleh Mustakim (2020) memperlihatkan hasil tidak ada hubungan antara efektivitas pembelajaran daring menggunakan media *online* selama pandemi Covid-19 mengatakan bahwa penggunaan

media *online* dalam pembelajaran daring dapat memungkinkan mahasiswa untuk memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan mengerjakan tugas. Hasil penelitian mengatakan bahwa pembelajaran daring menggunakan media *online* sangat efektif (23.3%), efektif (46.7%), yang menilai biasa saja (20%), dan menganggap tidak efektif (10%).

STIKES BETHESDA YAKKUM

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan kecemasan dengan efektifitas Metode *e-learning* sebagai media pembelajaran mahasiswa keperawatan STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta tahun 2022, dapat disimpulkan bahwa:

1. Data demografi responden berdasarkan umur 18-20 lebih tinggi dibandingkan 21-23, jenis kelamin perempuan mempunyai persentase lebih banyak di banding laki-laki, berdasarkan responden mahasiswa didapatkan paling banyak pada semester empat dan enam di banding semester dua.
2. Kategori Kecemasan mahasiswa terbanyak adalah cemas ringan berjumlah 14 responden (28,0%).
3. Efektivitas metode *e-learning* mayoritas adalah selalu berjumlah 12 (14,4%), dan yang paling sedikit kadang-kadang berjumlah 1 (7,1%).
4. Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan efektifitas metode *e-learning* sebagai media pembelajaran mahasiswa STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta tahun 2022.

## **SARAN**

1. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta  
Hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran, referensi, dan suatu informasi untuk perkembangan ilmu keperawatan serta dapat mengembangkan pembelajaran dengan metode *e-learning* kedepannya agar mahasiswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara daring.
2. Bagi Akademisi  
Sebagai bahan masukan di institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, serta menambah referensi kepustakaan terkait metode *e-learning* yang mempermudah mahasiswa dalam memahami sistem pembelajaran secara daring yang digunakan dalam sistem pembelajaran jarak jauh. penelitian ini

juga diharapkan dapat menambah referensi bagi institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi penelitian lain dapat mengembangkan penelitian ini dengan melihat metode pembelajaran *e-learning* yang lain yang dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa terkait metode pembelajaran *e-learning* lainnya.

STIKES BETHESDA YAKKUM

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep.,Sp. Kep. selaku Ketua STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta.
2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku Waket I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Indah Prawesti, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta.
4. Ibu Priyani Haryanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku penguji II dan pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, menasehati, memberikan dorongan dan semangat serta saran kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini
5. Ibu Nimsi Melati, S.Kep., Ns., MAN selaku ketua penguji
6. Erik Adik Putra BK., S.Kep., Ns., MSN selaku penguji I
7. Bapak/Ibu dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda YAKKUM Yogyakarta
8. Bapak/Ibu dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda YAKKUM Yogyakarta.
9. Bapak/Ibu dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda YAKKUM Yogyakarta.
10. Bapak dan Ibu kedua orang tua saya yang selalu memberi doa, dukungandan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
11. Staf Perpustakaan STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta yang telah menyediakan buku – buku sumber yang dibutuhkan.
12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Yusuf, Syamsu (2014). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya
2. Silahudin. (2015). *Penerapan E-LEARNING dalam Inovasi Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Abstrak*. 48–59.
3. Ilahi ADW, Rachma V, Janastri W, Karyani U. *The Level of Anxiety of Students during the Covid-19 Pandemic : Tingkat Kecemasan Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. Proceeding of Inter-Islamic University Conference on Psychology Articles*. 2021;1(1).
4. Khoirul Bariyyah Hidayati. (2016). *Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja*, ( *Jurnal Psikologi Indonesia* Vol. 5, No. 02 ).
5. Dantes, Nyoman. (2021). *Pengembangan instrument kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD*. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia Universitas Pendidikan Genesha*. Vol.11.
6. Hawari. 2013. *Manajemen Stres Cemas dan Depresi Cetakan Keempat*, Ed. Kedua (Jakarta: FKUI).
7. Rohmah, L. (2016). *Konsep E-Learning Dan Aplikasinya Pada Lembaga Pendidikan Islam*. An-Nur.